

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Anggaran yang terdapat pada Café X**

Café X mempunyai beberapa anggaran yang disusun, yaitu anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran karyawan, anggaran biaya *overhead* dan anggaran pemasaran. Anggaran yang disusun berdasarkan pendekatan partisipatif sehingga anggaran yang disusun melibatkan beberapa bagian penting seperti *director*, *general manager*, dan beberapa kepala bagian berkaitan.

##### **2. Prosedur Penyusunan Anggaran pada Café X**

Café X memiliki prosedur atau kebijakan yang harus ditaati dalam penyusunan setiap anggaran, yaitu setiap anggaran yang disusun oleh bagian yang bersangkutan harus diserahkan kepada *general manager* untuk mendapatkan persetujuan, tetapi sebelumnya harus melalui bagian *accounting* untuk diperiksa terlebih dahulu. Prosedur penyusunan anggaran dalam Café X tersebut telah dijalankan oleh setiap bagian yang berkaitan sehingga proses penyusunan anggaran dapat berjalan lancar.

### 3. Prosedur Penanganan Persediaan pada Café X

Proses penanganan persediaan Café X dilaksanakan oleh bagian *storage*. Hal yang diperhatikan bagian *storage* Café X ini adalah tingkat *turnover* bahan baku yang begitu cepat setiap harinya, agar tidak terjadi kekurangan bahan baku maupun kelebihan bahan baku yang dapat menyebabkan terjadi penumpukan, bagian gudang menetapkan anggaran pada tingkat persediaan awal dan persediaan akhir tiap bulannya. Dengan adanya anggaran ini, bagian *storage* dapat menjaga kesegaran dan jumlah bahan baku yang ada pada Café X sehingga *turnover* yang terjadi dapat berjalan lancar.

### 4. Perencanaan Pembelian Bahan Baku yang dilakukan.

Perencanaan yang dilakukan oleh bagian pembelian Café X ini selalu ada kaitannya atau hubungan dengan bagian *storage* untuk mengetahui jumlah kuantitas yang diperlukan untuk dibeli. Dengan adanya hubungan antara kedua bagian tersebut diharapkan tidak terjadi kelebihan dan kekurangan pembelian bahan baku yang diperlukan. Bagian pembelian ini juga harus menetapkan *supplies-supplies* yang memenuhi kualitas atas bahan baku tersebut dan perkiraan atas harga beli yang terjadi.

### 5. Peranan Anggaran sebagai Alat Perencanaan Manajemen dalam Pembelian Bahan Baku.

Berdasarkan pembahasan analisa selisih yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan anggaran Café X khususnya untuk anggaran pembelian bahan baku ini belum berperan dengan baik, karena pada saat

perencanaan strategik ada beberapa hal tidak diperhitungkan seperti yang telah dibahas, meskipun Café X ini memperoleh peningkatan penjualan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi Café X dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

### 1. Bagi Café X

- Pada saat penyusunan anggaran, diharapkan Café X juga memperhitungkan *event-event* kalender tahunan yang terjadi, yang diperkirakan dapat menyebabkan meningkatkannya jumlah pengunjung yang akan hadir, sehingga persiapan atas perencanaan dapat disiapkan lebih baik lagi.
- Dengan adanya analisa selisih, diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajer untuk melakukan perbaikan dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

- Penelitian ditempat Café merupakan suatu tempat yang cukup menarik untuk diteliti karena banyak hal yang harus diperhatikan dan dipelajari, untuk penelitian selanjutnya dapat mencobanya melakukan penelitian di Café dengan harapan topik yang berbeda atau lebih mendalam lagi membahas topik yang telah dilakukan penulis.